



**SUMBER BERITA**

**MINGGU, 07 FEBRUARI 2022**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Proyek Puskesmas Terbengkalai**

**BENGKULU** - Proyek pembangunan Puskesmas di Kelurahan Tengah Padang terbengkalai. Pembangunan Puskesmas ini berada di atas lahan bekas Kantor Lurah Tengah Padang. Pantauan RB kemarin, tak terlihat lagi adanya tanda-tanda pengerjaan proyek tahun 2021 milik Dinas Kesehatan ini yang anggarannya bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

Di lokasi proyek, masih banyak bagian gedung

yang belum selesai pengerjaannya. Mulai belum diplester, belum pemasangan kemarik lantai dan masih banyak lainnya. Di lokasi proyek juga ditemukan papan merek proyek bertuliskan Pembangunan Puskesmas Kampung Bali. Tertera di papan merek tersebut, proyek didanai DAK dengan anggaran sekitar Rp 5,7 miliar. Dengan masa pengerjaan mulai dari 2 Agustus 2021 sampai 14 Desember 2021.

Terkait hal ini, anggota DPRD Kota Bengkulu, Kusmito Gunawan, SH, MH mengatakan, perlu dilakukan investigasi atas mangkraknya pembangunan Puskesmas tersebut. Karena menurut pengalaman selama ini apabila di akhir tahun MoU yang dilakukan perpanjangan waktu dan belum dikerjakan, ada persoalan hukum disini. Sehingga perlu kehati-hatian untuk melihatnya.

akhir pekan lalu.

Sejak komersialisasi pada Juni 2020, UP Paiton 1-2 sudah mendekati target bauran 5 persen. Pada akhir tahun lalu sudah mencapai 4,4 persen dari total kapasitas input pembangkit sebesar 275 ribu ton. Capaian itu jauh jika digunakan 100 persen biomassa sebelum 2035.

Dia mengatakan, itu merupakan cara yang paling jitu agar pemerintah bisa tetap memanfaatkan pembangkit yang beroperasi lebih dari dua dekade. Pasalnya, megaprojek listrik 35 ribu mw diperkirakan rampung pada 2025.

Untuk investasi suplai biomassa. Sebab, pemerintah sampai saat ini masih membatasi harga biomassa 85 persen dari harga batu bara. "Kami berharap pemerintah bisa mengevaluasi harga agar nanti investor bisa tertarik untuk bermain di pasar biomassa," ucapnya. **(bil/c7/dio)**